

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran matematika akan lebih mudah dipelajari oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan numerik yang tinggi. Kemampuan numerik merupakan kemampuan khusus dalam hitung menghitung.¹ Karena sebagian besar materi yang ada dalam mata pelajaran matematika membutuhkan banyak penghitungan dan membutuhkan kemampuan khusus yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Di antaranya adalah kemampuan verbal, kemampuan spasial, kemampuan numerik, kemampuan penalaran dan sebagainya. Kemampuan verbal yaitu kemampuan seseorang dalam memahami konsep-konsep dalam bentuk kata-kata. Kemampuan spasial yaitu kemampuan seseorang memvisualisasikan gambar, baik itu gambar dalam bentuk dimensi dua atau dimensi tiga. Sedangkan kemampuan numerik yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan penghitungan dan pengoperasian bilangan-bilangan.²

Contohnya dalam materi aritmatika sosial, peserta didik diharapkan bisa memahami soal, untuk dapat memahami soal dibutuhkan kemampuan verbal. Setelah peserta didik dapat memahami dengan kemampuan verbal, maka peserta didik dituntut untuk bisa mengerjakan soal dengan kemampuan numerik yang dimilikinya. Sehingga peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dalam soal matematika yang dihadapinya.

Dari contoh di atas kemampuan numerik sangat diperlukan untuk menyelesaikan soal matematika, walaupun beberapa kemampuan di atas sangat berkaitan satu sama lain. Tetapi di dalam penyelesaian soal dibutuhkan kemampuan numerik yang sangat luas.

¹ <http://etd.eprints.ums.ac.id/4522/1/A410040076.pdf>, Senin.19-11-2010, jam 16.12. *Ibid.*

² <http://etd.eprints.ums.ac.id/4522/1/A410040076.pdf>, Senin.19-11-2010, jam 16.12

Keadaan yang terjadi di MTs Muhammadiyah Batang tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan numerik secara baik. Sehingga peserta didik dalam mengerjakan soal matematika cenderung mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan tingkat intelegensi seseorang juga berbeda-beda, jadi ada peserta didik yang mempunyai intelegensi yang tinggi dan ada yang sedang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang: Hubungan Antara Kemampuan Numerik Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs Muhammadiyah Batang.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh kejelasan dan menghindari keberagaman penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah

1. Kemampuan numerik

Kemampuan yaitu daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.³ Numerik yaitu yang berwujud nomor (angka), yang bersifat angka/sistem angka, data statistik/ atau data yang memerlukan pengelolaan yang cermat.⁴ kemampuan numerik yaitu kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan bilangan.⁵

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi

³Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 120

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka, 2005) hlm. 788,

⁵Ki Fudyartanta, *Tes Bakat dan Perskalaan Kecerdasan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 68

prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.⁶ Prestasi belajar biasanya juga ditunjukkan dengan angka. Prestasi dalam penelitian yang dimaksudkan adalah nilai yang diperoleh oleh peserta didik pada mata pelajaran matematika dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan guru setelah melaksanakan tugas yang diberikan pada peserta didik.

3. Matematika

Kata "matematika" berasal dari kata (*máthema*) dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai "sains, ilmu pengetahuan, atau belajar" juga (*mathematikós*) yang diartikan sebagai "suka belajar". Matematika dalam bahasa Belanda disebut wiskunda/ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Ciri utama matematika adalah panalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antara konsep/pernyataan dalam matematika bersifat konsisten.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas timbul suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Batang?

⁶<http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> hari Senin tgl 3 januari 2011 jam 18.45

⁷R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 1999), hlm. 13

2. Seberapa besar hubungan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Batang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Batang.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah Batang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
 - a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan numeriknya.
 - b. Sebagai motivasi untuk dapat meningkatkan kemampuan numeriknya.
2. Bagi guru
 - a. Menjadi informasi yang penting khususnya guru matematika, untuk mengetahui kemampuan numerik peserta didiknya.
 - b. Sebagai bahan perbandingan antara peserta didik yang satu dengan yang lain.
3. Bagi peneliti
 - a. Memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika.

- b. Memberikan gambaran yang jelas seberapa besar hubungan antara kemampuan numerik peserta didik terhadap prestasi belajar matematika.